

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan analisis-reflektif terhadap pengembangan tindakan pembelajaran Sains Fisika dengan menggunakan proses kegiatan model pembelajaran berbasis portofolio dengan metode pemecahan masalah dalam membina nilai keberanian menjelaskan konsep pada diri siswa, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Rencana pengajaran yang disusun oleh guru Sains Fisika selama ini masih mendasarkan pada pola model pengajaran konvensional, seperti ceramah, tanya jawab. Rencana pengajaran ini dirasakan tidak aplikatif, karena pada pelaksanaan KMG-KBS aktivitas guru lebih dominan daripada siswa, sehingga menimbulkan kebosanan baik bagi guru maupun bagi siswa, selain itu pengajaran Fisika hanya berfokus pada rumus dan angka menjadikan siswa memandang sulit dan merupakan pelajaran yang tidak menarik sehingga kurang disukai. Sangat sedikit siswa yang berani bertanya ataupun menjelaskan konsep, sekalipun bisa mengerjakan soal hitungan, sehingga belum mampu mencapai tujuan pembelajaran Sains.

Telah dihasilkan rencana pengajaran dengan berbasis pada model pembelajaran portofolio metode pemecahan masalah sebagai alternatif inovasi pembelajaran Sains fisika, untuk pokok bahasan Energi dan Daya Listrik pada semester 2 dengan topik masalah "Tarif daya listrik" yang dilakukan oleh

peneliti dan guru mitra pada siswa kelas 3 A SMP Negeri 2 Jatiwangi
Sumedang.



2. Proses KMG – KBS sains (Fisika) dengan menggunakan metode pembelajaran portofolio metode pemecahan masalah dapat memotivasi belajar siswa dan dapat membina nilai keberanian menjelaskan konsep pada diri siswa. Dalam KMB – KBS siswa turut terlibat dalam kegiatan pelatihan, pelakonan, dan keterampilan pembelajaran sains (fisika) secara aktif, kreatif dan inovatif berdasarkan realita kondisi sosial budaya siswa, sehingga potensi diri siswa dapat muncul dengan sendirinya. Pengembangan potensi diri siswa sebagai dasar nilai keberanian yang dilatih dan dibina oleh guru sains (fisika) melalui proses pembelajaran model portofolio dapat mengarahkan sikap, perilaku berbudi pekerti serta berbuat baik pada diri siswa dihidupannya, masyarakat dan lingkungannya. Pelaksanaan proses pembelajaran sains (fisika) dengan menerapkan model pembelajaran portofolio metode pemecahan masalah, yaitu dengan mengikuti langkah-langkah :

- 1) mengidentifikasi masalah
- 2) memilih masalah
- 3) mengumpulkan informasi
- 4) mengembangkan portofolio
- 5) menyajikan portofolio
- 6) melakukan refleksi

3. Banyak manfaat yang peneliti amati secara langsung dari hasil pembelajaran Sains fisika dengan model pembelajaran portofolio, yaitu sebagai berikut,
Pertama, siswa nampak memiliki sikap ilmiah dalam pembelajaran Sains ini, tekun, saling membantu dalam menyelesaikan portofolio, bahkan nampak lebih dewasa ditunjukkan dengan pelaksanaan tanggung jawab, yaitu keinginan kelompoknya memperoleh yang terbaik dengan bekerjasama menyelesaikan tugasnya.
Kedua, dalam melaksanakan setiap langkah model pembelajaran portofolio, ternyata dapat mengungkapkan nilai-nilai yang ada pada diri siswa, terutama dapat membina nilai keberanian bertanya dan menjelaskan konsep, baik ketika persiapan *show case* maupun selama *show case* dan sesudahnya.
4. Kendala dalam pembelajaran Sains Fisika dengan model pembelajaran portofolio terhadap pembinaan nilai keberanian menjelaskan konsep pada diri siswa terjadi pada tahap awal, kendala ini merupakan tantangan, guna keberhasilan KMG-KBS. Solusi terhadap kendala pembelajaran portofolio terhadap pembinaan nilai keberanian siswa dalam menjelaskan konsep dapat diatasi dengan adanya kerjasama antara peneliti dan guru mitra juga adanya bantuan dari sekolah lain, yaitu berupa peminjaman alat – alat praktikum Fisika.
5. Model pembelajaran berbasis portofolio, dapat diimplementasikan terhadap pembelajaran Sains pokok bahasan lainnya dan terhadap mata pelajaran lain selama berbagai unsur, mendukung untuk terlaksananya proses pembelajaran

berbasis model portofolio. Unsur-unsur tersebut adalah guru, sarana dan prasarana juga lingkungan yang kondusif.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil dan refleksi penelitian tindakan kelas ini, diajukan beberapa rekomendasi sebagai berikut :

1. Dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran Sains di sekolah, model pembelajaran portofolio metode pemecahan masalah dapat menjadi alternatif pembelajaran yang inovatif, yang dilakukan oleh guru Sains secara konsisten dan berkesinambungan untuk memotivasi belajar siswa dan membina nilai keberanian siswa menjelaskan konsep.
2. Berdasarkan pelaksanaan model pembelajaran portofolio metode pemecahan masalah dalam pembelajaran Sains hendaknya guru dapat menjadikan KMG-KBS Sains menjadi laboratorium sikap ilmiah berbasis nilai seperti yang diharapkan yaitu siswa yang beriman, terampil, melek sains dan teknologi serta menguasai konsep Sains.
3. Penggunaan model pembelajaran portofolio metode pemecahan masalah bagi guru diperlukan suatu kesabaran dalam upaya membina nilai keberanian dalam menjelaskan konsep pada diri siswa, karena melalui kegiatan ini dapat membangun keterampilan siswa dan mengembangkan potensi diri siswa, akan tumbuh dan berkembang menjadi suatu tatanan kepribadian utuh pada diri siswa.

4. Bagi guru hendaknya menjadikan kendala sebagai tantangan yang harus disikapi guna keberhasilan KMG-KBS dalam pengembangan model pembelajaran portofolio metode pemecahan masalah terhadap pembinaan nilai keberanian pada diri siswa. Guru diharapkan mampu memacu diri, membuat perencanaan yang mantap serta mengadakan kolaborasi serta keterbukaan dengan Kepala Sekolah, Dewan Sekolah ataupun orang tua siswa dan pihak lain yang mendukung proses belajar.
5. Dalam rangka pembinaan nilai keberanian menjelaskan konsep pada diri siswa, hendaknya kepala Sekolah menyediakan sarana pembelajaran yang mendukung proses kerja ilmiah dengan adanya peralatan praktikum Sains. Dengan berbagai media pendukung guru akan lebih mudah potensi diri siswa dan membina nilai keberanian menjelaskan konsep pada diri siswa sekaligus implementasi pendidikan berbasis nilai dalam pembelajaran Sains.

